

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,088.3	10,671.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,845.3	5,552.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	-558.9	-135.1
Net asing (jt shm)	-150.6	85.9	-156.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,934.0	7,062.6

Sektoral	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,361	-5.2%	-0.3%	-3.0%
Basic Industry	895	14.7%	-0.5%	4.7%
Consumer	2,223	-9.0%	-6.1%	-3.5%
Finance	1,248	18.7%	-1.6%	6.2%
Infrastructure	1,197	18.6%	0.0%	12.4%
Misc. Industry	1,189	-0.4%	-0.8%	-14.8%
Mining	1,679	-11.3%	0.5%	-5.5%
Property	496	16.4%	-0.5%	10.8%
Trade	806	-1.3%	-0.7%	2.8%

Indeks Saham	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,219	6.8%	-1.8%	0.4%
FSSTI	Singapura	3,204	2.0%	-0.2%	4.4%
KLCJ	Malaysia	1,601	-11.2%	0.0%	-5.3%
SET	Thailand	1,663	-3.2%	0.1%	6.3%
KOSPI	Korsel	2,062	-1.5%	0.6%	1.0%
SENSEX	India	37,123	-1.2%	-0.7%	2.9%
HSI	Hongkong	27,125	0.7%	-0.8%	4.9%
NKY	Jepang	21,988	-4.8%	1.1%	9.8%
AS30	Australia	6,782	7.8%	0.1%	18.4%
IBOV	Brasil	103,680	35.0%	0.2%	18.0%
DJI	Amerika	27,077	3.9%	-0.5%	16.1%
SX5P	Europa	3,190	6.0%	-0.6%	15.6%
UKX	Inggris	7,321	0.3%	-0.6%	8.8%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.04	2,097.5	0.26	0.87%
TINS	0.069	968.6	0.00	-6.67%
ANTM	0.064	8917	0.01	15.31%
*Rp/US\$	13,965			

Suku Bunga & Inflasi	Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
	Deposito IDR 3 bln	6.15		
	Kredit Bank IDR	13.10		
	BI7-Days RR	5.50%	3.49%	0.02
	Fed Funds Target	2.25	170%	2.23
	ECB Main Refinancing	-	100%	(0.01)
	Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.50%	(0.05)

Harga Komoditas	d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)					
Minyak WTI/ bbl	62.9		-8.7%	8.1	14.68%
CPO/ ton	532.2		-10%	0.0	0.00%
Karet/ kg	162		-22.2%	0.0	-110%
Nikel/ ton	17,461		38.9%	-348.0	-195%
Timah/ ton	17,158		-9.9%	688.0	4.18%
Emas/tr. oz	1,498.4		24.7%	9.7	0.65%
Batu Bara/ ton	66.2		-42.7%	0.5	0.68%
Tepung Terigu/ ton	146.5		-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.8		25.9%	0.0	0.80%
Kedelai	8.8		11.2%	0.0	0.11%
Tembaga	5,844.0		-1.8%	-105.3	-1.77%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah dipicu oleh kenaikan harga minyak mentah yang cukup tinggi akibat adanya serangan ke fasilitas produksi minyak Aramco yang dikhawatirkan akan semakin memberatkan pertumbuhan ekonomi global. Dow Jones membukukan pelemahan -142 poin (-0,52%) pada level 27.076, S&P 500 terkoreksi -9 poin (-0,31%) pada level 2.997 dan Nasdaq turun -23 poin (-0,28%) pada level 8.153. Sementara itu EIDO melemah -0,62 poin (-2,41%) pada level 25,12. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka bervariasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah -53 poin (-0,38%) pada level Rp14.095.

Technical Ideas

Kenaikan cukai rokok yang cukup tinggi dan kekhawatiran akan pertumbuhan ekonomi global akibat adanya lonjakan harga minyak mentah diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu tertekannya nilai tukar rupiah diprediksi akan menambah katalis negatif bagi indeks. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 6.175 dan *resistance* di level 6.265.

Stocks

- INDF (Buy, Support: Rp7.575, Resist: Rp7.900)
- TLKM (Buy, Support: Rp4.160, Resist: Rp4.280)
- BJBR (Buy, Support: Rp1.600, Resist: Rp1.670)
- BRPT (Buy, Support: Rp1.030, Resist : Rp1.130)

ETFs

- XIIF (SELL, Support: Rp645, Resist: Rp666)
- XPFT (SELL, Support: Rp532, Resist: Rp543)
- XIHD (SELL, Support: Rp487, Resist: Rp505)

News Highlight

PT Andira Agro Tbk (ANDI) berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Selain itu, manajemen juga akan meminta persetujuan mengubah pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 mengenai Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

Dari sisi kinerja, penjualan perseroan tampak suram sejalan dengan kondisi harga *crude palm oil* (CPO) yang masih tertekan. ANDI mencatatkan penurunan penjualan sepanjang semester I-2019 yaitu turun 7,86% di semester I-2019 menjadi Rp 135,99 miliar. Tahun lalu di periode yang sama, ANDI meraup pendapatan sebesar Rp 147,60 miliar.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan pendapatan Rp10,61 triliun dan laba bersih Rp2 triliun di semester I/2019. Sepanjang Januari-Juni 2019, pendapatan PTBA tumbuh 1,14 persen secara tahunan dari Rp10,49 triliun pada semester I/2018. Di sisi lain, laba bersih PTBA tergerus 24,42 persen dari Rp2,65 triliun menjadi Rp2 triliun. Manajemen mengatakan pertumbuhan pendapatan sejalan dengan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 9,7% secara tahunan menjadi 13,4 juta ton. Namun, pendapatan hanya naik tipis karena harga jual rata-rata turun 6,8% dari Rp835.965/ton pada semester I/2018 menjadi Rp778.821 per ton pada semester I/2019.

Adapun PTBA mencatatkan pendapatan sebesar Rp10,6 triliun, yang terdiri atas penjualan batu bara domestik sebesar 53%, penjualan batu bara ekspor sebesar 45%, dan aktivitas lainnya seperti penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah, jasa kesehatan rumah sakit, dan jasa sewa. Di tengah penurunan harga batu bara acuan (HBA), perseroan telah berupaya untuk mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara, seperti India, Korea Selatan, Hong Kong, Filipina, Taiwan, dan sejumlah negara Asia lainnya, ditengah penurunan harga batu bara acuan (HBA). Kinerja tersebut juga didukung oleh strategi optimasi penjualan ekspor batu bara *medium to high calorie ke premium market*.

Saat harga emas hitam melemah, PTBA membukukan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 13% secara tahunan menjadi Rp6,96 triliun. Peningkatan disebabkan oleh biaya angkutan kereta api seiring dengan peningkatan volume angkutan batu bara. Selain itu, kenaikan biaya jasa penambangan juga terjadi seiring dengan peningkatan produksi dan peningkatan stripping rasio pada semester I/2019 sebesar 4,6 dari 4,3 pada semester I/2018.

PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) akan mengucurkan investasi Rp800 miliar untuk pengembangan kawasan *mix used* properti di Ciledug, Tangerang. Manajemen mengatakan sejauh ini perseroan hanya memiliki satu proyek kawasan *mix-used* di daerah Ciledug. Di lokasi tersebut, BAPI akan membangun dua *tower* apartemen, satu kondotel, dan juga kawasan komersial untuk lahan seluas 12.000 meter persegi dan bangunan seluas 84.000 meter persegi. Total proyek tersebut menghabiskan dana sekitar Rp800 miliar. Adapun sisa dana yang dibutuhkan didapatkan dari kombinasi dana internal dan pinjaman dari BTN.

BAPI menargetkan proyek kawasan *mix-used* akan selesai seluruhnya pada 2022. Saat ini satu *tower* apartemen sudah selesai dan telah dipasarkan. Sementara untuk *tower* kedua, BAPI akan membangun dan memasarkannya tahun depan. Dari kedua *tower* tersebut, BAPI akan membangun 1.300 unit apartemen yang seluruhnya akan dijual. BAPI juga akan membangun kondotel untuk pendapatan berulang perseroan. Rencananya kondotel tersebut akan memiliki 157 unit kamar dan rampung pada 2022.

Selain menerbitkan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham, BAPI juga menerbitkan waran seri 1 sebanyak 1,34 miliar yang dapat dikonversi menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp155. Manajemannya mengatakan waran tersebut rencananya akan dipakai perseroan untuk melakukan ekspansi dalam 2 tahun ke depan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	6,750	9,800	45.19%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,320	2,500	89.39%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	760	1,300	71.05%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,415	1,500	6.01%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,200	9,400	30.56%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,310	4,500	4.41%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	30,150	29,500	-2.16%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,850	10,700	36.31%
Bank Danamon	BDMN	SELL	4,800	9,590	99.79%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,190	2,600	18.72%
Cement :					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	HOLD	20,700	20,500	-0.97%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	725	470	-35.17%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	12,800	15,800	23.44%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,380	1,750	26.81%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	1,890	2,500	32.28%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,770	2,000	12.99%
Wijaya Karya	WJKA	BUY	2,110	2,700	27.96%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	494	600	21.46%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	342	480	40.35%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	11,600	11,500	-0.86%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,500	8,200	9.33%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	46,600	46,700	0.21%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,290	1,200	-6.98%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	2,800	4,000	42.86%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,430	2,930	20.58%
Gudang Garam	GGRM	BUY	68,800	92,000	33.72%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,680	1,350	-19.64%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	4,400	2,940	-33.18%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,200	1,100	-8.33%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,500	6,625	20.45%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,965	2,500	27.23%
Cikarang Litrindo	POWR	BUY	970	1,580	62.89%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,475	11,200	6.92%
PP London Sumatera	LSIP	HOLD	1,195	1,100	-7.95%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	342	330	-3.51%
Bisi International	BISI	BUY	1,375	1,750	27.27%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,350	1,550	14.81%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,095	1,400	27.85%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,235	1,400	13.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	680	800	17.65%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	3,330	2,200	-33.93%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	4,160	4,400	5.77%
XL Axiata	EXCL	BUY	3,450	3,300	-4.35%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,375	2,000	45.45%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,560	4,600	79.69%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	13,350	22,000	64.79%
United Tractors	UNTR	BUY	22,775	35,000	53.68%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	3,680	3,100	-15.76%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	750	1,250	66.67%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,790	2,000	11.73%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,030	5,800	91.42%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,200	2,100	75.00%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	755	750	-0.66%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	294	340	15.65%
Bekasi Fadjar	BEST	HOLD	296	320	8.11%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	660	1,350	104.55%

source : Fundamental IPO

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.